

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Manusia merupakan makhluk sosial karena manusia merupakan makhluk yang tidak dapat hidup tanpa bantuan orang lain, oleh sebab itu manusia memerlukan interaksi dengan orang lain yang diperlukan oleh individu untuk merealisasikan dirinya sebagai sebagai makhluk sosial. Interaksi merupakan suatu hubungan antara dua individu atau lebih, dimana kelakuan individu yang satu mempengaruhi, mengubah, atau memperbaiki kelakuan individu yang lain atau sebaliknya.

Dengan berinteraksi individu akan dapat memenuhi kebutuhan hidupnya sebagai makhluk sosial yang akan terpenuhi dalam suatu masyarakat, dari interaksi yang ada dalam masyarakat kita akan mengetahui beberapa bentuk dari interaksi. Bentuk-bentuk interaksi sosial yakni dapat berupa kerjasama, persaingan serta pertikaian yang ketiganya merupakan suatu bentuk yang ada karena interaksi merupakan suatu hubungan antara dua individu atau lebih, dimana kelakuan individu yang satu mempengaruhi, mengubah, atau memperbaiki kelakuan individu yang lain atau sebaliknya.

Interaksi dapat mempengaruhi pola pikir individu serta kelompok, interaksi juga dapat mengubah sikap serta perilaku seseorang yakni seseorang dapat menjadi baik atau seseorang dapat juga menjadi berkelakuan menyimpang pada aturan yang ada dalam masyarakat. Dengan hubungan serta

berkomunikasi dengan orang lain maka seseorang akan memahami apa maksud serta tujuan seseorang atau kelompok sehingga apabila ada seseorang atau kelompok yang mengemukakan pikiran kepada orang lain dan mengungkapkan maksud atau tujuannya dalam pencapaian maksud tertentu individu dalam berinteraksi akan dapat terpengaruh serta menjadi sependapat dengan seseorang yang mempengaruhi pola pikirnya tersebut

Pada masyarakat Dusun Nogosari yang merupakan masyarakat *gemeinschaft* dimana hubungan dalam bermasyarakat membina hubungan yang erat diantara anggota masyarakatnya disini dapat dilihat dari saling berinteraksi dengan baik, warganya saling bekerjasama serta menjalin hubungan secara kekeluargaan, dan saling membantu tanpa pamrih apabila warga mereka ada yang sedang mengalami kesusahan, dusun Nogosari yang terletak di desa Sidokarto terletak di pinggiran kota lebih tepatnya di sebelah barat kota Yogyakarta dan masyarakat dusun Nogosari mayoritas bekerja sebagai petani dan mata pencaharian warga yang lainnya yakni sebagai buruh pabrik serta wiraswasta.

Pada Maret 2009 di dusun Nogosari diadakan pemilihan kepala Dusun Nogosari, hal ini dikarenakan dukuh yang menjabat mendaftarkan diri menduduki jabatan Sie Sosial di desa Sidokarto dan terpilih. Pada saat itu menjadikan kedudukan dukuh kosong sehingga diadakan pemilihan dukuh, pada pemilihan tersebut terdapat tiga calon dukuh. Masing-masing calon dukuh memiliki ambisi yang kuat untuk menjadi dukuh yang akan terpilih hal ini terlihat dari banyaknya modal yang dikeluarkan masing-masing calon

dukuh untuk mengumpulkan kader agar mendukung mereka dengan mengadakan pertemuan-pertemuan rutin dengan para kader pendukung calon dukuh tersebut.

Hal ini berpengaruh pada perubahan bentuk interaksi masyarakat Nogosari, yakni interaksi warga masyarakat Nogosari sebelum terjadinya pemilihan dukuh yakni berjalan dengan baik warganya saling bekerjasama dengan baik ini terlihat dari warga yang saling bergotong royong serta saling tolong menolong. Pada saat pemilihan dukuh terdapat perubahan bentuk interaksi warga, hal ini disebabkan warga terpecah-pecah menjadi beberapa kubu yang masing-masing memilih untuk mendukung bakal calon dukuh, sehingga menyebabkan persaingan antar warga yang mendukung bakal calon dukuh yang dipilih untuk memenangkan bakal calon dukuh yang mereka dukung.

Dari sini kita dapat melihat bahwa bentuk interaksi warga yakni kerjasama antar warga yang tadinya tidak terpecah belah saling hidup guyup serta bergotong royong dengan adanya pemilihan dukuh terjadi persaingan serta pertentangan antar warga yang berbeda keinginan serta tujuan. Persaingan pada saat pemilihan dukuh yang terjadi antar warga ini menyebabkan terpecah belahnya warga, dari sini terlihat perubahan pola interaksi yang semula warganya hidup dengan bekerjasama saling bergotong royong yang tidak membeda-bedakan antara kepentingan satu warga dengan warga lainnya menyebabkan adanya suatu persaingan kedudukan atau peranan yakni didalam diri seseorang maupun kelompok terdapat keinginan-keinginan

untuk diakui sebagai orang atau kelompok yang mempunyai kedudukan atau peranan yang terpandang.

Setelah pemilihan dukuh berlangsung, warga saling berinteraksi dengan baik dan menjalankan aktifitas seperti semula yakni saling bekerjasama, bergotong royong serta hidup guyup meskipun keadaan seperti ini terjadi secara perlahan-lahan terutama kader kubu bakal calon dukuh yang tidak terpilih dengan bakal calon dukuh yang terpilih.

Hal yang menarik minat peneliti untuk meneliti yakni mengenai bagaimana bentuk interaksi sosial masyarakat Nogosari yakni dengan melihat bagaimana bentuk interaksi sebelum pemilihan dukuh, serta pada saat pemilihan dukuh sehingga dapat melihat perubahan bentuk interaksi sosial masyarakat setelah pemilihan dukuh di Nogosari berlangsung.

## B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan Latar Belakang di atas maka diperoleh beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi, antara lain:

1. Pemilihan dukuh dapat mengubah bentuk interaksi warga dusun Nogosari
2. Sebelum pemilihan dukuh warga saling berinteraksi dengan baik, saling bekerjasama dan hidup guyup
3. Warga dusun Nogosari bersaing untuk memenangkan bakal calon dukuh yang didukung
4. Pasca pemilihan dukuh warga saling berinteraksi dan menjalankan aktifitas masing-masing dengan baik.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah melalui beberapa uraian di atas, maka dalam hal ini permasalahan yang dikaji perlu dibatasi. Pembatasan masalah ini bertujuan untuk memfokuskan perhatian pada penelitian agar diperoleh kesimpulan yang benar dan mendalam pada aspek yang diteliti cakupan masalah dibatasi pada bentuk interaksi sosial masyarakat pasca pemilihan dukuh di dusun Nogosari desa Sidokarto kecamatan Godean kabupaten Sleman Yogyakarta.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah diatas maka diperoleh rumusan masalah yakni: Bagaimanakah bentuk interaksi sosial masyarakat pasca pemilihan dukuh di Dusun Nogosari, Desa Sidokarto Kecamatan Godean, Kabupaten Sleman?

### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk interaksi masyarakat pasca pemilihan dukuh di Dusun Nogosari, Desa Sidokarto Kecamatan Godean, Kabupaten Sleman Yogyakarta.

## **F. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat teoritis**

Secara khusus, hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap kajian Sosiologi secara umum memberikan informasi mengenai bentuk interaksi yang ada dalam masyarakat.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi ilmiah mengenai bentuk interaksi dalam masyarakat

#### **b. Bagi Masyarakat Umum**

Melalui penelitian ini diharapkan masyarakat dapat berinteraksi dengan baik agar mewujudkan kenyamanan dalam bermasyarakat.